

**PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP
PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
(Studi Kasus Pada Mahasiswa PAI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH :

**RIZKYA NUR ANNISA
NPM : 1611010084**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H /2023 M**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP
PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
(Studi Kasus Pada Mahasiswa PAI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH :

**RIZKYA NUR ANNISA
NPM : 1611010084**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Prof.Dr.H.Syaiful Anwar, M.Pd.
Pembimbing II: Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H /2023 M**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah mahasiswa yang selama perkuliahan disuguhkan dengan materi-materi tentang keagamaan. Namun dalam kesehariannya ketika di luar lingkungan universitas, sering dijumpai banyaknya mahasiswa yg berperilaku terbalik dari nilai-nilai agama yang dipelajarinya. Dengan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan apakah pengetahuan keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beragama mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket (kuesioner) yang pengukurannya menggunakan skala likert. Menganalisa data menggunakan editing (memeriksa angket yang sudah diisi oleh responden), scoring (memberikan skor yang sesuai dengan tingkatan), data yang didapat diolah dengan menggunakan tabel distribusi Frekuensi relative, mencari angka korelasi dengan menggunakan rumus product moment. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan korelasi product momen yang didapat koefesien korelasi atau nilai r_{hitung} sebesar 0,355. Jika nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,25, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keagamaan terhadap perilaku beragama mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Kata Kunci : *Pengetahuan Keagamaan, Perilaku Beragama*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Nur Annisa
NPM : 1611010084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi dan berkas yang saya ajukan dalam Pendaftaran Munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 19 Desember 2022




Rizky Nur Annisa
NPM.1611010084



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN
TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Nama : **RIZKYA NUR ANNISA**

NPM : **1611010084**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

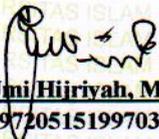
Pembimbing II


Prof. Dr. H. Syariful Anwar, M.Pd
NIP. 19611101990031003


Dr. Sunarto, M.Pd

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**, Disusun oleh : **RIZKYA NUR ANNISA, NPM : 1611010084**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. Imam Syafei, M.Ag** (.....)
Sekretaris : **Agus Susanti, M.Pd.I** (.....)
Penguji Utama : **Dra. Istihana, M.Pd** (.....)
Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd** (.....)
Penguji Pendamping II : **Dr. Sunarto, M.Pd** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirya Diani, M.Pd

NIP. 196403281988032002



MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ
آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal”

(Q.S Al Anfal: 2)¹

¹ Kementrian Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*, (Bandung, Syamil Qur'an, 2010)hlm.177

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”**.

Shalawat beriring salam senantiasa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat dari-Nya kelak, aamiin. Alhamdulillah dengan

RIWAYAT HIDUP

Rizky Nur Annisa lahir di Bandar Lampung pada tanggal 16 Juni tahun 1998. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, dari Ayahanda H. Hermansyah, S.E dan Ibunda Hj. Yenni Fitri, S.Pd.

Penulis mengawali pendidikan di TK Kartika II-26 Palapa, Bandar Lampung selesai pada tahun 2004, penulis melanjutkan di SD Kartika II-5 Palapa, Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2010, lalu melanjutkan di DMP/MTs Diniyyah Putri Lampung Negeri Sakti, Pesawaran dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MAN 1 Sukarame, Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Hingga sampai saat ini penulis melanjutkan ke Pendidikan Strata Satu (S1) di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN.

Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giri Klopo Mulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 4 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan Inayah-Nya. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada: Skripsi yang penulis susun ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.**

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd. selaku pembimbing I terima kasih atas petunjuk serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dan tuntunanya selama penulis menempuh studi di UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Sunarto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan saat penulis menyelesaikan perkuliahan.
6. Kedua orang tua yang luar biasa Bapak H. Hermansyah, S.E dan Ibu Hj. Yenni Fitri, S.Pd tercinta, yang telah melahirkan dan membesarkan para putrinya serta ikhlas menyayangi, sabar, mendukung dan mendo'akan setiap langkah kami.
7. Kedua Kakakku, Desy Pratiwi Herdyen, M.Pd dan Salsabila Noviyanti Herdyen, S.Pd serta Adik tersayang Sabrina Rahmadini Herdyen.
8. Keluarga besar dari Papa dan Mama yang ikut membantu dan mendukung saya.
9. Teman-teman terbaikku di PAI. Shinta Bela Emelta, Rohma Sekar Sari, Mardiana, Sisca Nurbaiti, Maria Ulfa, dan Desi Miranti. terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, semoga kelak silaturahmi kita tetap terjalin dan kelak kita semua menjadi orang yang sukses.
10. Teman-teman ku yang tetap menjalin komunikasi dan silaturahmi sejak di Diniyyah Putri Lampung dan MAN 1 Bandar Lampung.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2016. Khususnya Grup WA angkatan 16 Spesial 'Yok Bisa Yok' dan kelas B Pendidikan Agama Islam angkatan 2016
12. Teman-teman KKN Desa Giriklopo Mulyo, Fahmi, Mahesa, Dian, Sarif, Tami, Alsya, Thalita, Susi, Kesti, Fiah, Syifa, Maya, serta pemuda-pemudi desa.
13. Teman-teman PPL SMKN 4 Bandar Lampung.
14. Dan semua pihak yang tidak bias saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan niat, ikhlas, dan tulus serta penuh mengharapkan ridha Allah SWT, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih, Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bandar Lampung, November 2022
Penulis,

Rizkya Nur Annisa
1611010084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengetahuan Keagamaan.....	8
a. Pengertian Pengetahuan Keagamaan.....	8
b. Dasar Pengetahuan Keagamaan.....	9
c. Unsur-unsur Agama.....	10
d. Materi Dalam Pengetahuan Keagamaan.....	11
e. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Pengetahuan Keagamaan	17
B. Perilaku Beragama.....	19

a. Pengertian Perilaku Beragama.....	19
b. Dasar-dasar Perilaku Beragama.....	23
c. Indikator Perilaku Beragama.....	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	27
a. Hipotesis Penelitian	27
b. Hipotesis Statistik.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
a. Populasi Penelitian	29
b. Sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	39
a. Fase Rintisan dan Pendirian	39
b. Fase Pembangunan	41
c. Fase Pengembangan	42
d. Fase Alih Status.....	46
B. Deskripsi dan Interpretasi Data.....	48
a. Pengolahan Data	48
b. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi.....	77
c. Hasil Uji Hipotesis.....	82
C. Pembahasan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	36
Tabel 3.2	36
Tabel 3.3	37
Tabel 3.4	36
Tabel 4.1	48
Tabel 4.2	49
Tabel 4.3	49
Tabel 4.4	50
Tabel 4.5	51
Tabel 4.6	56
Tabel 4.7	57
Tabel 4.8	58
Tabel 4.9	59
Tabel 4.10	60
Tabel 4.11	61
Tabel 4.12	62
Tabel 4.13	63
Tabel 4.14	63
Tabel 4.15	65
Tabel 4.16	66

Tabel 4.17	67
Tabel 4.18	68
Tabel 4.19	69
Tabel 4.20	70
Tabel 4.21	71
Tabel 4.22	72
Tabel 4.23	73
Tabel 4.24	73
Tabel 4.25	74
Tabel 4.26	74
Tabel 4.27	75
Tabel 4.28	75
Tabel 4.29	76
Tabel 4.30	77
Tabel 4.31	78
Tabel 4.32	79
Tabel 4.33	80
Tabel 4.34	81
Tabel 4.35	82
Tabel 4.36	84
Tabel 4.37	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrument Pada Pengumpulan Data Untuk Variabel X
Dan Variabel Y
2. Pedoman Angket Mahasiswa Pengetahuan Keagamaan
3. Pedoman Angket Mahasiswa Perilaku Berilaku Mahasiswa
4. Jawaban Responden Angket Variabel X
5. Jawaban Responden Angket Variabel Y
6. Table Presentase Angket
7. Hasil Jawaban Responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berlandaskan Pancasila sebagai dasar negaranya, Indonesia bukan negara sekuler sehingga tidak ada pemisahan yang mutlak antara negara dan agama, bukan juga negara agama sehingga negara tidak disubordinasikan di bawah suatu agama, dan tidak ada agama negara di Indonesia.¹ Walaupun Indonesia bukan negara agama, tetapi Indonesia sangat memerhatikan agama, Sila pertama dalam Pancasila yang merupakan dasar negara bahkan berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa, Sila ini pada prinsipnya menegaskan bahwa bangsa Indonesia dan setiap warga negaranya harus mengakui adanya Tuhan. Oleh karena itu, setiap orang dapat menyembah Tuhan-nya sesuai dengan keyakinannya masing-masing.² Bahkan hal ini secara tegas dinyatakan dalam Undang-undang Dasar bab XI pasal 29 ayat 2 bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”. Dengan demikian, Indonesia bukan negara agama, tetapi Indonesia adalah negara yang beragama.

Pada kenyataannya di Indonesia yang merupakan bangsa yang beragama, masyarakatnya belum bisa merefleksikan nilai-nilai agama dalam kehidupan

¹ Sularso Sopater, “Agama dan Negara dalam Konteks Kerukunan Pemeluk”, dalam Welnata Sairin (ed.), *Kerukunan Umat Beragama Pilar Utama Kerukunan Bangsa*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), cet ke-2, h. 77

² Pimpinan MPR dan Tim kerja sosialisasi MPR RI periode 2009-2014, *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2015), cet ke-5, h. 45

sehari-hari. Setiap harinya media massa memberitakan korupsi, narkoba, penjudian, tawuran, pencurian, perampokan, dan tindak kriminalitas lain sebagainya. Tingkat penyimpangan sosial yang tinggi tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang agama. Adakalanya ritual keagamaan hanya dianggap sebagai formalitas dalam keberlangsungan hidup, bukan hanya dewasa, bahkan kini anak-anak usia akhir SD sampai SMA mulai menunjukkan penyimpangan sosial lainnya seperti mulai mendekati zina dengan berpacaran, tawuran, merokok, bahkan mencoba minuman beralkohol serta narkoba. Sudarsono mengatakan “Dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama”³. ini dikarenakan para orang tua sendiri tidak sepenuhnya memahami dan menguasai kaidah-kaidah agama atau pengetahuan agama, minimnya pendidikan dan pengetahuan tentang agama menjadikan mayoritas orang tua kurang maksimal dalam memberikan pemahaman pendidikan agama kepada anaknya sehingga mereka tidak dapat mengamalkan dan menuntun putra-putrinya.

Mahasiswa merupakan salah satu aset bangsa yang sangat berharga. Mahasiswa merupakan calon pemimpin dan calon penerus bangsa. Di didik untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam berbagai bidang. Lalu bagaimana jika mahasiswa yang diharapkan menjadi calon pemimpin dan penerus bangsa ini mejadikan agama sebatas bahan untuk didiskusikan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

³ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), cet ke-3, h. 120

adalah mahasiswa yang disiapkan menjadi guru Agama Islam, Namun, realita yang terjadi sering kali dalam dunia pendidikan kita lebih terfokus pada materi ajar karena berasumsi lumrahnya seseorang yang memiliki pemahaman agama yang baik, ia cenderung akan senantiasa taat menjalankan ajaran agama. Sebaliknya, bagi seseorang yang memiliki pemahaman agama yang kurang baik, ia akan bersikap tak acuh untuk melaksanakan ajaran agama, padahal sebenarnya tidak menutup kemungkinan ada pula yang memiliki pemahaman agama yang sangat luas tetapi ia tidak mengamalkannya, bahkan melakukan hal-hal yang dilarang agama. Kondisi seperti ini pula yang peneliti temukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Meskipun hampir setiap hari selama perkuliahan mahasiswa disuguhkan dengan materi-materi tentang keagamaan, pada realitanya saat shalat jum'at banyak mahasiswa yang duduk-duduk di sekitar kampus untuk sekedar minum kopi atau bermain game online, tak lebih baik juga para mahasiswi juga sering berkumpul untuk sekedar berghibah. Adapula mahasiswi yang menutup aurat hanya ketika di kampus saja bahkan dengan tanpa malu mempublikasikan foto dirinya yang sedang tidak memakai jilbab di akun media sosialnya. Sering juga di jumpai adalah mahasiswa dan mahasiswi berkata kasar, tidak jujur, berpacaran, meninggalkan shalat fardhu. Masalah bangsa ini bukan hanya mengenai ekonomi, keamanan dan kesehatan, tetapi juga menurunnya kualitas sumber daya manusia yaitu dengan terjadinya penurunan moral.

Tetapi ada juga mahasiswa yang memiliki pemahaman keagamaan yang biasa saja tetapi justru taat menjalankan ajaran agamanya, seperti ada mahasiswa

yang berlatar belakang SMA dan SMK yang pemahaman keagamaannya minim tetapi ia taat menjalankan agama, terkadang berbanding dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama yang baik.

Oleh sebab itu untuk mengukur dan melihat suatu hal dapat menunjukkan perilaku beragama atau tidak, dapat dilihat dari karakteristik perilaku beragama. Berikut beberapa hal yang dapat menjadi indikator perilaku beragama seseorang :

1. Komitmen terhadap perintah Allah SWT
2. Bersemangat mengkaji ajaran agama
3. Aktif dalam kegiatan agama
4. Menghargai simbol-simbol keagamaan
5. Akrab dengan kitab suci
6. Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan
7. Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide⁴

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku beragama adalah tanggapan atau reaksi nyata seseorang sebagai akibat dari akumulasi pengalaman, pengalaman sebagai respon yang diterimanya, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah keseharian seperti: sholat, puasa, sabar, tawwakal, dan bergaul dengan sesama⁵

Dengan uraian latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul skripsi **“Pengaruh Pengetahuan**

⁴Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm 12

⁵*Ibid*,hlm.124.

Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang agama di dalam masyarakat.
2. Pendidikan agama yang diberikan hanya dianggap sebatas pengetahuan keagamaan.
3. Kurangnya komitmen terhadap perintah Allah SWT membuat seseorang berani melanggar aturan agama.
4. Kurangnya keaktifan dan semangat dalam mengkaji ajaran agama.
5. Pendekatan agama kurang digunakan ketika menentukan pilihan hidup dalam keseharian.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut, yakni Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat memfokuskan akan mengemukakan pokok masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini, yaitu:

“Adakah Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu apakah pengetahuan keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beragama mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai dan manfaat bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.

2. Bagi para akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keislaman.
3. Bagi guru dan dosen, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengembangkan kurikulum agar dapat menghasilkan output calon guru Pendidikan Agama Islam yang profesional.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan mahasiswa
2. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Waktu penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Pengetahuan

Menurut Hugiono dan Poerwantana, pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Sedangkan menurut Badudu dan Zain, pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.¹

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Berdasarkan konsep pengertian pengaruh diatas, dapat di simpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan mahasiswa yg berkaitan dengan teori pembelajaran PAI terhadap perilaku keseharian dalam beragama Mahasiswa.

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil penginderaan manusia melalui indera yang dimiliki (telinga, mata, hidung, rasa dan raba). Pemberian informasi akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang

¹ Himmayatul, Aliyyah, Skripsi Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, (IAIN Tulungagung, Pendidikan Agama Islam, 2018), hlm.17

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (diakses pada tanggal 06 Desember 2018, pukul 20:46), <https://kbbi.web.id/pengaruh>

dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan.³ Setiap manusia memiliki tingkat pengetahuan yang berbedabeda. Tingkatan pengetahuan dimulai dari tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (syntesis) dan evaluasi (evaluation). Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bertindak.⁴

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, umur, lingkungan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula. Begitu juga dengan umur, semakin bertambahnya umur seseorang maka pengetahuannya juga semakin bertambah.

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

- a. Pendidikan, Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin capat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

³ Notoatmodjo, S.2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

⁴ Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

- b. Informasi atau Media Massa, Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.
- c. Sosial, Budaya dan Ekonomi. Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan.
- d. Lingkungan, mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang

dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

- e. Pengalaman. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.
- f. Usia, Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto, 2013).

B. Pengetahuan Keagamaan

a. Pengertian Pengetahuan Keagamaan

Pengetahuan yang merupakan alih bahasa dari knowledge, dikalangan para ahli telah dirumuskan pengertiannya, walaupun ada perbedaan dari para ahli. Pengetahuan yang di dapat dari pengalaman disebut pengetahuan pengalaman ringkasnya pengetahuan. Sedangkan pengetahuan yang di dapat dari jalan keterangan disebut ilmu. Tetapi bahwasanya pengetahuan bukanlah ilmu, tiap-tiap ilmu pasti bersendi akan pengetahuan.

Pengetahuan (knowledge) hasil dari aktivitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan kedalam jiwa hingga tidak ada keraguan didalamnya.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah tangga yang pertama bagi ilmu untuk mencari keterangan lebih lanjut melalui aktivitas mengetahui tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan didalamnya.

⁵ Eko Hadi Wiyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Akar Media, 2007), h.13.

Keagamaan berasal dari kata

-

-kacir dengan demikian, agama berarti tidak kacau tidak kocar kacir.⁶ Agama adalah segenap kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan ke-an mempunyai arti atau sifat. Dalam arti lain agama diartikan sebagai suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakekat hidupnya dan yang mengajarkan kepadanya tentang hubungannya dengan tuhan, tentang hakikat dan maksud dari segala sesuatu yang ada. Agama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.⁷

Dengan memperhatikan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keagamaan adalah aktivitas mengetahui tersingkapnya suatu kenyataan di dalam jiwa yang bertalian dengan agama yang ditunjukkan dengan cara menengadakan hubungan dengan-Nya dalam bentuk ibadah tanpa keraguan didalamnya.

b. Dasar Pengetahuan Keagamaan

Dasar pengetahuan keagamaan didasarkan kepada filsafat hidup umat islam dan tidak didasarkan kepada falsafah hidup suatu negara. Dasar ilmu pengetahuan keagamaan adalah islam dengan segala ajarannya, ajaran itu bersumber pada Al-

-Sunah, dan apabila tidak ditemukan dalam

As-Sunnah, barulah digunakan Ijtihad. As-Sunnah tidak bertentangan dengan Al-

- an As-Sunnah.

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung : Rosdakarya, 2006), h.27

⁷ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), h. 199

1. Al-Qur'an dan As-Sunnah

Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber hukum yang absolut/ mutlak kebenarannya, sehingga pengetahuan keagamaan tidak boleh menyimpang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber kebenaran dalam islam, dan kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan sunnah rasul adalah perilaku, ajaran-ajaran dan perkataan-perkataan Rasulullah sebagai pelaksanaan hukum-hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah tentunya menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia khususnya muslim, karna jika kita mempelajari dan mengamalkannya maka hidup kita bukan hanya tentram dan teratur di dunia melainkan selamat dan sejahtera di akhirat.

2. Ijtihad

Ijtihad berasal dari kata jahd artinya bersungguh-sungguh, berusaha keras atau berjuang sekuat tenaga. Adapun menurut istilah ialah bersungguh-sungguh menggunakan akal pikiran untuk merumuskan dan menetapkan (penilaian) hukum atas sesuatu perkara yang tidak ditemukan kepastian hukumnya dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah.

Ijtihad disebutkan dalam hadist sebagai alat untuk mencapai ketetapan hukum (dan bukan sebagai sumber hukum) . Sasaran ijtihad adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aspek kehidupan termasuk aspek pengetahuan, ijtihad harus mengikuti kaidah-kaidah yang diatur oleh para mujtahid tetapi tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

c. Unsur-Unsur Agama

Agama memiliki unsur-unsur yang harus dimiliki oleh umat manusia, sebagaimana dijelaskan oleh Harun Nasution adalah sebagai berikut :

1. Unsur kepercayaan terhadap kekuatan ghaib, dalam agama primitif kekuatan ghaib dapat mengambil bentuk-bentuk kekuatan misterius (sakti), ruh dan jiwa. Kepercayaan terhadap kekuatan ghaib disini dimaksudkan adalah kepercayaan adanya Tuhan yang utama sekali dalam setiap paham keagamaan.
2. Unsur kepercayaan bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia ini dan di akhirat nanti tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan ghaib yang dimaksud. Hubungan baik ini diwujudkan dalam bentuk peribadatan, selalu mengingat-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Jadi jika hubungan kita dengan kekuatan ghaib sang khalik baik di dunia tentunya akan mempengaruhi kehidupan kita kelak di akhirat.
3. Unsur respons yang bersifat emosional dari manusia. Respons tersebut dapat mengambil bentuk rasa takut dan rasa cinta kepada sang pencipta Allah Azza Wazalla.

Unsur paham adanya yang kudus (Secret) dan suci dalam bentuk kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran agama yang bersangkutan. Agama adalah yang berasal dari tuhan atau hasil renungan yang tergantung pada kitab suci.⁸

⁸Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung : Rosdakarya, 2006),h. 33-34

d. Materi Dalam Pengetahuan Keagamaan

Ada beberapa materi pengetahuan keagamaan yang sangat penting untuk diberikan dan diperhatikan diantaranya:⁹

1. Aqidah

sangkutan. Adapun menurut etimologis, akhlak adalah ikatan sangkutan disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu antara makhluk dan khaiq, dalam pengertian teknis akhlak artinya iman atau keyakinan.¹⁰

Jika diibaratkan dengan bangunan maka aqidah itu merupakan pondasi (landasan). Bila pondasi kuat maka bangunan itu akan berdiri kokoh dalam menghadapi tantangan dan bahaya dari luar, sebaliknya bila pondasi rapuh maka bangunan itu akan mudah runtuh. Dengan kata lain aqidah merupakan ushul (pokok atau asas agama islam).¹¹

Unsur paling penting dari aqidah ialah keyakinan yang bulat dan mutlak bahwa Allah itu Esa atau Tunggal, tidak terbilang atau banyak. Keyakinan yang bulat dan mutlak yang menjadi inti sari islam. Allah SWT Berfirman:

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۚ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۚ - قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۚ - اللَّهُ الصَّمَدُ ۚ -

Yang Maha Esa, Allah tempat meminta segala sesuatu, (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan- (Ikhlâs:1-4)

⁹ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyah Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta : Khatulistiwa Pers, 2013), h. 470

¹⁰ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2006), h.199

¹¹ Rachmat Taufiq Hidayat, *Khazanah Istilah Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1994), h.18

Materi Aqidah adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt. (al-al-husna).

Pada materi Aqidah, mempelajari sifat 20 Tuhan (Aqidat al-Awwam) atau mengenalkan sifat-sifat Tuhan yang 99 sebagaimana yang disebutkan dalam al-al-husna perlu diarahkan pada dimensi empirik -- dengan misalnya-- kita menjelaskan kepada mereka bahwa Tuhan itu memiliki sifat Rahman (Maha pengasih), jadi manusia harus optimis dalam menjalani hidup di dunia ini. Sifat Rahman atau kasih sayang Tuhan itu diberikan kepada semua hamba-Nya, tanpa pandang bulu, tanpa diskriminatif, baik hamba yang mukmin maupun yang tidak, namun Allah Swt. hanya memberikan kasih sayang (Rahim-Nya) di akhirat kelak khusus kepada yang Mukmin saja. Oleh sebab itu, jika di dunia ini orang non-Mukmin belajar kedokteran, maka mereka akan menjadi Dokter.

Namun jika orang Mukmin sendiri tidak belajar kedokteran, tetapi belajar ilmu klenik, maka mereka akan menjadi Dukun. Demikian pula, jika orang non-Mukmin bekerja keras mengikuti hukum ekonomi, maka mereka akan menjadi kaya, ini hukum yang berlaku di dunia. Begitu pun sebaliknya, jika orang Mukmin malas-malasan bekerja, maka mereka menjadi miskin. Contoh lain misalnya, Tuhan itu memiliki sifat Ghafur, Maha Pengampun, karena itu kita

tidak perlu putus asa, walau sudah berbuat dosa kita bisa minta ampun kepada-Nya, meski begitu kita tidak boleh terus menerus berbuat dosa kemudian minta ampun.

Tuhan itu memiliki sifat Wadud (santun), karena itu Dia tidak bakal menerlantarkan kita. Demikian pula dengan sifat Tuhan yang seram-seram, seperti Tuhan itu Maha Perkasa (Jabbar) dan Pendendam (Dzun Tiqam), hal ini agar manusia tidak memperlakukan kewajiban-kewajiban Tuhan semauanya atau seenaknya saja. Sifat-sifat Tuhan yang terkandung dalam al- -husna itulah yang seharusnya memberikan dampak psikologis bagi kita.

Ketika menjelaskan sifat maha mengetahuinya Tuhan (al-kemahabijaksanaan-Nya (al-hakim) bisa dijelaskan melalui fenomena empirik di sekeliling kita. Misalnya diungkapkan sebuah kisah seorang Musafir yang sedang berteduh di bawah pohon beringin besar lagi rindang yang buahnya kecil-kecil, sementara itu di hadapannya tumbuh buah semangka besar yang batangnya kecil merambat di tanah. Ketika seorang Musafir itu terbersit di hatinya untuk menganggap kenyataan ini janggal, maka serta merta ia kejatuhan buah beringin itu. Seketika itu juga ia sadar, bahwa apa yang diciptakan Tuhan itu benar adanya

Karena itu, kita perlu memperkaya mata pelajaran Aqidah dengan pengembangan-pengembangan seperti ini, bahwa untuk menunjukkan kemahakuasaan Allah Swt. cukup ditunjukkan pada penciptaan (makhluk)-Nya yang terhampar di jagat raya ini.

2. Akhlaqul Karimah

Akhlaq berasal dari bahasa arab akhlaq bentuk jamak kata khuluq atau al-khuluq yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah

¹² Akhlaq yakni keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan baik dan mungkin juga buruk.

Menurut Asmaran akhlaq adalah sebagai ilmu tata krama, ilmu yang membahas tentang perilaku manusia dan juga memberikan sebuah nilai terhadap apa yang dilakukan manusia melalui jenis perbuatannya baik atau buruk menurut norma yang berlaku.¹³

Akhlaq terbagi dalam dua bagian, yaitu akhlaq terhadap Khaliq (yang menciptakan) dan akhlaq terhadap makhluk (yang diciptakan). Dari dua bagian ini, akhlaq mengandung semua nilai yang diperlukan manusia untuk keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Allah SWT berfirman sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

-

(Q.S. Al-Qalam:4)

Akhlaq menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan akhlak terpuji (al-akhlaq al-mahmudah) dan menjauhi akhlak tercela (al-akhlaq al-mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaq mempelajari relasi antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta (Ihsan). Relasi atau hubungan ketiganya ini harus harmonis. Bahwa manusia harus

¹² *Ibid*, h.18.

¹³ Asmaran, *Pengertian Studi Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2002), h.1.

mentaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, berbuat baik kepada sesama manusia dan juga makhluk lain, termasuk mampu menjaga dan merawat kelestarian alam sebagai anugerah Allah Swt.

3. Ibadah

Secara umum ibadah berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas demi mendapatkan ridha dari Allah SWT. Allah SWT berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

beribadah kepada- -Zariyat:56).

Dalam pengertian khusus, ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW seperti shalat zakat dll.¹⁴ Hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

أَنْتَ لِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu -Ankabut:45)

¹⁴ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.240

Materi ibadah atau Fiqh dalam bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Materi Fiqh menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik, bersifat fleksibel dan kontekstual. Oleh sebab itu, hal-hal yang terkait dengan ibadah mahdhah sedapat mungkin dijelaskan sesu

Pengetahuan dipengaruhi banyak faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berada diluar individu (faktor eksternal). Faktor internal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul pada diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar sekolah.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa khususnya dibidang keagamaan tidak terlepas pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam diri sendiri) dalam hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dalam faktor internal ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Faktor Jasmani

Terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan pematangan.

3) Faktor kelelahan

Terdiri dari tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar dan sebagainya.¹⁶

2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri sendiri) meliputi kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung diantaranya :

1) Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan antara ayah dan ibu dan rendahnya ekonomi keluarga

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), h.173

¹⁶ Slamet, *Belajar an Fakor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),h.54

- 2) Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah perkampungan kumuh (slum area) dan teman sepermainan (peer group) yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

C. Perilaku Beragama

a. Pengertian Perilaku Beragama

Perilaku adalah cara berbuat atau menjalankan sesuatu dengan sifat yang layak bagi masyarakat.¹⁷ Menurut Alport perilaku merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus menerus dengan lingkungan. Seringnya dalam lingkup lingkungan, akan menjadi seseorang untuk dapat menentukan sikap karena disadari atau tidak, perilaku tersebut tercipta karena pengalaman yang dialaminya. Sikap juga merupakan penafsiran dan tingkah laku yang mungkin menjadi indikator yang sempurna atau bahkan tidak memadai.¹⁸ Psikologi memandang perilaku manusia sebagai reaksi yang bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.¹⁹

Dengan demikian perilaku merupakan suatu perbuatan, tindakan serta reaksi seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan, didengar, dan dilihat. Perilaku ini lahir berdasarkan perbuatan maupun perkataan.

yang memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.²⁰ Beragama

¹⁷ Purwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amalia Surabaya, 2003)h.302

¹⁸ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)h.201

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)h.9

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Persero Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2005)h.12

merupakan bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Suatu jenis sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan non-empiris yang dipercayainya atau didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.²¹

Sementara Shihab menyatakan agama adalah hubungan antara makhluk dengan Tuhan yang berwujud ibadah dan dilakukan dalam keseharian.²² Agama merupakan naungan sakral yang melindungi manusia dari keputusasaan, kekacauan, dan situasi tanpa makna. Agama merupakan tumpuan dan harapan sosial yang dapat dijadikan problem solving terhadap berbagai situasi yang disebabkan oleh manusia sendiri.²³

Dalam definisi diatas dapat disimpulkan bahwa beragama merupakan keyakinan-keyakinan terhadap doktrin-doktrin agama, etika hidup, kehadiran dalam upacara peribadatan yang kesemuanya itu menunjukkan kepada ketaatan dan komitmen terhadap agama.

Adapun perilaku beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri manusia dan mendorong orang tersebut untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Zakiah Drajat mengatakan bahwa perilaku beragama merupakan perolehan bukan pembawaan. Terbentuknya melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial.

²¹ Hendro Puspita, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983)h.34

²² Nur Ghufron, Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)h.168

²³ Beni Ahmad Saebani, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)h.3

Walaupun sikap terbentuknya melalui pengaruh lingkungan, namun faktor individu ikut juga menentukan.²⁴

Menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud dengan perilaku beragama atau tingkah laku keagamaan merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama islam.²⁵

Pengukuran terhadap perilaku beragama atau religiusitas dapat dilihat dari tiga dimensi keterlibatan keberagamaan, yaitu: keterlibatan pikiran (rohani), keterlibatan fisik (raga), dan keterlibatan keuangan (harta). Bila seseorang semakin sering melibatkan dirinya dalam kehidupan beragama, maka semakin tinggi pula tingkat religiusitas seseorang. Sebaliknya, seseorang yang tidak pernah melibatkan diri dalam kegiatan ibadah baik bersifat ritual maupun yang nonritual, maka berarti tingkat religiusitasnya rendah. Menurut Paloutzian, pengaruh agama dapat positif maupun negatif, terhadap kehidupan pribadi seseorang maupun dalam tingkat kehidupan sosial.

Perilaku beragama yang berarti kemampuan bertindak sebagai kombinasi dari aspek pengetahuan, sikap dan pengamalan seseorang beragama sebagai hasil interaksi dirinya dengan ajaran agama yang dianut melalui proses belajar dalam keluarga, kampus, komunitas, dan masyarakat luas. Perilaku ini mencakup lima

²⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015)h.161

²⁵ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Jakarta: Sinar Baru, 1998)h.28

dimensi agama keyakinan/iman, ibadah ritual, pengalaman batin, pengetahuan agama dan pengamalan/aktualisasi agama dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Jadi bisa disimpulkan bahwa, perilaku beragama adalah bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya perilaku beragama adalah suatu perbuatan seseorang baik dalam tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan pada petunjuk agama.

Dalam kehidupan manusia tidaklah hanya memperhatikan kebutuhan fisik atau jasmaniah saja akan tetapi lebih daripada itu manusia juga harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan psikis rohaniyah. Sebab pada diri manusia ada rasa ketergantungan kepada Sang Pencipta. Dimana hal tersebut merupakan suatu fitrah beragama dan akhirnya manusia akan sampai pada suatu titik kesadaran diri, mengabdikan serta penghambaan kepada tuhan yang diyakininya dalam Islam yaitu Allah SWT.²⁷

b. Dasar-dasar Perilaku Beragama

Perilaku beragama seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Aqidah

Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentrakan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Inti materi dari aqidah adalah mengenai keimanan sebagaimana

²⁶Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: BPK Mulia, 1997)h. 46

²⁷Rohmalin Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015)h.162

terdapat dalam rukun iman, yakni meyakini tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qada dan qadar.

2. Syariah

Syariah menurut hukum Islam, sebagai mana dikutip dari buku karya - hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba hamba- Nya. Syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya. Secara garis besar ajaran syariah Islam adalah ibadah seperti yang terdapat dalam rukun Islam, muamalah (sosial), munakahat (hubungan keluarga), jinayat (pidana), siyasah (kemasyarakatan atau politik), dan peraturan-peraturan lainnya seperti makanan, minuman, sembelihan, berburu, nazar dan lain-lain.

3. Akhlak

Menurut bahasa akhlak ialah kata jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti kesusilaan, sopan santun. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau baik sesuai dengan norma-norma atau tata susila.²⁸

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa). Akhlak mengandung empat unsur

²⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran* (Jakarta: Amzah, 2007)h.3

yaitu adanya perbuatan baik dan buruk, adanya kemampuan melaksanakan, mengetahui perbuatan yang baik dan buruk, dan adanya kecenderungan kondisi jiwa pada salah satu perbuatan terpuji maupun yang tercela.²⁹ Ukuran untuk menentukan akhlak itu terpuji atau tercela

yang ada di Al-Quran maupun Sunnah dan akal sehat. Akidah, syariah dan akhlak saling berhubungan, akidah merupakan sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak, sedangkan tidak ada syariah dan akhlak selama tanpa akidah Islam.³⁰

Dalam beragama seluruh fungsi jiwa raga manusia terlibat, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran agama pun pada seseorang mencakup aspek-aspek afektif, konatif, kognitif, dan motorik. Keterlibatan fungsi afektif dan konatif terlihat di dalam pengamalan ketuhanan dan rasa kerinduan kepada Tuhan. Sedangkan fungsi motorik nampak dalam perbuatan dan gerakan tingkah laku keagamaan. Kesemua aspek itu sukar dipisahkan karena merupakan sistem kesadaran beragama yang utuh dalam kepribadian seseorang. Sementara itu, aspek kognitif mencakup pengetahuan atau intelektual dalam beragama.³¹

c. Indikator Perilaku Beragama

Pengukuran terhadap perilaku keagamaan atau religiusitas dapat dilihat dari tiga dimensi keterlibatan keagamaan, yaitu: keterlibatan pikiran (rohani), keterlibatan fisik (raga), dan keterlibatan keuangan (harta). Bila seseorang semakin sering melibatkan dirinya dalam kehidupan beragama, maka semakin tinggi pula tingkat religiusitas seseorang. Sebaliknya, seseorang yang

²⁹ Nasirudin, *Histirisitas & Normativitas Tasawuf* (Semarang: Aktif Media, 2008)h.28

³⁰ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)h.79

³¹ H. Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001)h. 37

tidak pernah melibatkan diri dalam kegiatan ibadah baik bersifat ritual maupun yang nonritual, maka berartitingkat religiusitasnya rendah. Menurut Paloutzian, pengaruh agama dapat positif maupun negatif, terhadap kehidupan pribadi seseorang maupun dalam tingkat kehidupan sosial.³²

Untuk mengukur dan melihat bahwa sesuatu itu menunjukkan perilaku keagamaan atau tidak, dapat dilihat dari karakteristik perilaku keagamaan. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator perilaku keagamaan seseorang, yakni :

1. Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah
2. Bersemangat mengkaji ajaran agama
3. Aktif dalam kegiatan agama
4. Menghargai simbol-simbol keagamaan
5. Akrab dengan kitab suci
6. Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan
7. Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.³³

Perilaku keagamaan yang berarti kemampuan bertindak sebagai kombinasi dari aspek pengetahuan, perilaku dan pengamalan seseorang beragama sebagai hasil interaksi dirinya dengan ajaran agama yang dianut melalui proses belajar dalam keluarga, kampus, komunitas, dan masyarakat luas. Perilaku ini mencakup lima dimensi agama keyakinan/iman, ibadah ritual, pengalaman batin, pengetahuan agama dan pengamalan / aktualisasi agama dalam kehidupan sehari-hari.

³² Paloutzian, *Invitation to the Psychology of Religion*, (Massachusetts: A simon and Schuters, 2004)h. 20

³³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)h. 12

D. Kerangka Berpikir

Tugas manusia di dunia ini yang harus dijalani adalah sebagai abdi Allah dengan terus melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Seseorang baru bisa menjalankan perintah dan menjauhi larangan jika ia telah mengetahui serta paham apa saja perintah dan larangan yang telah digariskan.

Namun, jika seseorang minim pengetahuan keagamaannya bagaimana bisa memaksimalkan ibadahnya. Oleh karena itu bagi orang yang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik, ia cenderung akan selalu taat menjalankan aturan agama. Sebaliknya bagi orang yang kurang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik ia akan cenderung tak acuh karena ia tidak mengerti aturan agama yang telah ditetapkan. Pengetahuan Keagamaan seseorang dapat menunjukkan berbagai sisi kehidupan manusia. Hal ini tidak hanya terjadi ketika seseorang sedang beribadah namun juga dalam menjalani kehidupan sehari-hari seseorang dapat menunjukkan akhlak yang dimilikinya.

Tinggi rendahnya ketaatan beragama seseorang dapat ditentukan dari tinggi rendahnya pengetahuan agama yang dimiliki. Namun demikian tidak menutup kemungkinan ada yang memiliki pengetahuan keagamaan yang baik tetapi ia meninggalkan kewajiban bahkan melakukan sesuatu yang haram dalam agama, mengingat ketaatan beragama seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

E. Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Pengetahuan keagamaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beragama.

Ha : Pengetahuan keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beragama.

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pasti ada dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisi dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan keagamaan mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sudah berjalan secara efektif dan efisien, dimana banyak organisasi, komunitas dan lingkungan dalam keseharian dapat menambah pengetahuan keagamaan mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Perilaku beragama mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sudah baik, dari hasil interaksi dirinya dengan ajaran agama yang dianutnya melalui proses belajar dalam keluarga, kampus, komunitas dan masyarakat luas.
3. Pengetahuan keagamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku bergama mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal ini berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi product momen yang didapat koefesien korelasi atau nilai r_{hitung} sebesar 0,355. Jika nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,25, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara

pengetahuan keagamaan terhadap perilaku beragama mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dan dari hasil perhitungan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan Variabel Y. diketahui bahwa pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap perilaku beragama mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung memberikan pengaruh sebesar 12,6%.

B. Saran

1. Bagi para pembaca untuk terus meningkatkan pengetahuan keagamaan dan selalu mengikuti kegiatan keagamaan didalam kampus maupun diluar kampus.
2. Bagi mahasiswa diharapkan juga untuk selalu menjaga dan mempertahankan syari'at islam yang memiliki tujuan yang baik serta dapat mengamalkannya kepada sesama muslim.
3. Bagi organisasi yang ada dikampus agar selalu menerapkan aktivitas ataupun kegiatan dalam rangka menanamkan pengetahuan keagamaan kepada mahasiswa sehingga dapat memiliki perilaku beragama yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.
4. Bagi UIN Raden Intan Lampung, agar selalu memberikan dukungan baik berupa bantuan fisik maupun non fisik demi terselenggaranya setiap kegiatan dalam organisai kampus yang dapat bermanfaat untuk pengembangan perilaku beragama bagi mahasiswa yang mengikutinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran. Jakarta: Amzah, 2007
- Ahyadi, Abdul Aziz, Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila. Jakarta: Sinar Baru, 1998
- Ahyadi, H. Abdul Aziz, Psikologi Agama. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001
- Ali, Mohammad Daud, Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Raja Grafindo, 2006
- Alim, Muhammad, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung : Rosdakarya, 2006
- Alim, Muhammad, Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta:2002
- Asmaran, Pengertian Studi Akhlak. Jakarta : Raja Grafindo, 2002
- Azwar, Saifuddin, Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Hendropuspito, Sosiologi Agama. Jakarta: BPK Mulia, 1997
- Hidayat, Rachmat Taufiq, Khazanah Istilah Al-Qur'an. Bandung : Mizan, 1994
- Himmayatul, Aliyyah, Skripsi Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, (IAIN Tulungagung, Pendidikan Agama Islam, 2018)
- Kementrian Agama RI, AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA. Bandung : Syamil Qur'an, 2010

- Kuncoro, Mudrajad, Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi. Yogyakarta:UPP AMPYKPN, 2001
- Nasirudin, Histirisitas & Normativitas Tasawuf. Semarang: Aktif Media, 2008
- Nazir, Mohammad, Metode Penelitian. Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003
- Nazir, Muhammad, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.2012. Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : Rineka Cipta
- Nur Ghufron, dan Rini Risnawati, Teori-teori Ppsikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Pimpinan MPR dan Tim kerja sosialisasi MPR RI periode 2009-2014, Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2015
- Purwadaminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia Terbaru. Surabaya: Amalia Surabaya, 2003
- Pusat Bahasa Departemnen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia,. Jakarta: Persero Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2005
- Puspita, Hendro, Sosiologi Agama. Yogyakarta: Kanisius, 1983
- Rahmat, Jalaluddin, Psikologi Agama Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Saebani, Beni Ahmad, Sosiologi Agama. Bandung: Refika Aditama, 2007
- Salimi, Abu Ahmadi dan Noor, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Bumi Aksara, 2008

- Slamet, Belajar an Fakor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Soemanto, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995
- Sudarsono, Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta:2013
- Supranto, J, Statistik (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Erlangga, 2000
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung : Rosdakarya, 2007
- Ulwan, Abdullah Nasih, Tarbiyah Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam. Jakarta : Khatulistiwa Pers, 2013
- Wahab, Rohmalina, Psikologi Agama. Jakarta: Raja Grafindo, 2015
- Wiyono, Eko Hadi, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Akar Media, 2007

**Kisi-kisi instrumen pada pengumpulan data unntuk Variabel X
(Pengetahuan Keagamaan) dan variabel Y(Prilaku Beragama)**

No.	Variabel	Indicator variabel	No soal
1	Pengetahuan keagamaan (X)	Iman kepada Allah	1,2,3,4
		Iman kepada malaikat Allah	5,6,
		Iman kepada kitab	7, 8
		Iman kepada Rasul	9,10, 11, 12, 13, 14, 15
2	Perilaku beragama (Y)	Melaksanakan Sholat fardhu	16,17,18,19
		Rajin membaca alquran	20, 21
		Mengikuti pengajian /organisai keagamaan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
		Rajin belajar tentang agama	29, 30
		Selalu bersikap Sopan santun	31,32,
		Etika kepada orang tua dan sesama	33, 34, 35,

**PEDOMAN ANGKET MAHASISWA
PENGETAHUAN KEAGAMAAN**

1. Perilaku religius manusia terjadi karena mendapatkan wahyu dari Allah SWT dan mempercayai agama berasal dari Allah SWT yang diturunkan kepada manusia pada masa permulaan manusia muncul di muka bumi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju

2. Agama secara yuridis berfungsi mengajak/menyuruh dan melarang yang harus dipatuhi agar pribadi penganutnya menjadi baik dan benar.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju

3. Agama Wahyu adalah agama yang seluruh ajarannya berasal dari ajaran Allah SWT, yang disampaikan melalui Rasulullah SAW melalui Al Qur'an untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju

4. Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah yang dimuliakan dan diberikan potensi. Manusia diciptakan oleh Allah dengan diberikan berbagai macam potensi dan paling mulia dibandingkan makhluk ciptaan Allah yang lain.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju

5. Terdapat malaikat yang bertugas menjaga pintu surga dan pintu neraka.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju

6. Islam adalah ajaran yang lengkap, menyeluruh dan sempurna yang mengatur tata cara kehidupan seorang muslim, baik ketika orang tersebut melakukan ibadah maupun berinteraksi dengan lingkungannya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju

7. Al-Qur'an dan as-sunnah merupakan kunci dan sumber dalam berdirinya agama, as-sunnah sebagai penguat hukum dengan dalil-dalil dan berfungsi sebagai penafsir atau perinci penjelasan makna dalam Al-Quran
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
8. Aqidah lebih cenderung terhadap ketauhidan antara manusia dengan Allah SWT sedangkan Iman tidak hanya menyangkut masalah ketauhidan namun mencakup aspek yang lebih luas yaitu 6 pilar yang terdapat dalam rukun iman
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
9. Nabi dan Rasul adalah manusia biasa, laki-laki, yang dipilih oleh Allah *Ta'ala* untuk menerima wahyu. Apabila tidak diiringi dengan kewajiban menyampaikannya atau membawa satu misi tertentu, maka dia disebut Nabi saja. Namun bila diikuti dengan kewajiban menyampaikan atau membawa misi (ar-risalah) tertentu maka dia disebut juga dengan Rasul. Jadi setiap Rasul juga Nabi, tetapi tidak setiap Nabi menjadi Rasul
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju

10. Saya percaya bahwa tugas Rasul adalah sebagai pembawa ajaran tauhid yang benar, yakni mengesakan Allah dan meluruskan kembali ajaran tauhid yang sesat dikalangan kaumnya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
11. Saya percaya bahwa Nabi Muhammad s.a.w memiliki mukjizat mampu memancarkan air dari sela-sela jari
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
12. Alam dalam Ilmu Tauhid adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indra atau oleh perasaan ataukah pikiran kita sebagai seorang makhluk dan sifatnya tidak kekal
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
13. Kedudukan agama dalam perilaku manusia bertempat pada hati dan akal, diaman hati sebagai tempat penguat sifat seseorang akan kebenaran, sedangkan akal adalah tempat untuk berfikir yang diterima benar atau salah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral

d. Tidak Setuju

14. Allah adalah Khaliq atau yang menciptakan Alam sehingga Alam disebut Makhluq. Keberadaan Allah adalah Wajib atau disebut Wajibul Maujud dan Allah bersifat kekal. Sedangkan keberadaan makhluk itu tidak wajib atau disebut juga Mumkinul Wujud, artinya boleh ada boleh juga tidak ada.

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

15. Dengan memiliki aqidah yang mantap mampu menempatkan seseorang sebagai makhluk yang berdisiplin tinggi sehingga keberhasilan akan tercapai, karena dalam kedisiplinan berarti patut dan taat dalam semua ketentuan dan tata tertib yang berlaku yang didalamnya termasuk kesadaran dan tanggung jawab.

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

**PEDOMAN ANGKET MAHASISWA
PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA**

16. Ajaran agama membentuk saya menjadi pribadi yang peka terhadap masalah sosial, seperti, kemaksiatan, kemiskinan, keadilan, kesejahteraan dan kemanusiaan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
17. Dalam kehidupan bermasyarakat saya akan mendahulukan urusan kelompok daripada urusan ibadah individu.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
18. Saya meninggalkan pekerjaan lain ketika sudah masuk waktu sholat
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
19. Berusaha bekerja dengan didasarkan keikhlasan, nilai-nilai akhlak mulia dan peduli terhadap sesama
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral

d. Tidak Setuju

20. Saya sanggup membuang jauh-jauh segala hal yang bertentangan dengan kebenaran yang telah diyakininya

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

21. Seseorang yang mempunyai keyakinan yang mantap akan selalu berupaya keras untuk keberhasilan kerjanya sehingga seseorang akan memiliki jiwa kepeloporan dalam menegakkan kebenaran, memiliki perhitungan, tidak merasa puas dalam berbuat kebajikan

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

22. Hanya Allah yang berhak mengkafirkan seseorang

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

23. Saya akan bertanya pada ustad/ulama tentang pengetahuan keagamaan

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

24. Memilih seorang pemimpin harus sesuai dengan ajaran agama
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
25. Saya akan datang dan menghadiri acara keagamaan kerabat non muslim ketika diundang
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
26. Saya ikut aktif membantu kegiatan keagamaan yang ada di kampus maupun di dekat tempat tinggal
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
27. Saya merasa tidak tahu apa-apa dan saya selalu menambah/haus akan pengetahuan saya tentang agama
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju

28. Saya yakin dengan berkerja keras dan pasrah pada Allah SWT pasti akan mendapatkan sesuatu yang diinginkan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
29. Saya selalu memiliki sifat jujur, pemurah, amanah, kasih sayang & akhlak islami lainnya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
30. Saya selalu meningkatkan kualitas kecerdasan dan kemampuan dengan proses pemaduan antara zikir & fikir
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
31. Dengan tuntutan agama seorang/sekelompok orang yang bersalah / berdosa mencapia kedamaian batin dengan cara bertaubat dan mengubah cara hidup
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju

32. Untuk menghindari kesesatan. Saya tidak memikirkan substansi Allah karena Allah itu bukan makhluk yang harus diciptakan Allah adalah Khaliq atau Sang Pencipta
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
33. Pilihan hidup yang dipilih oleh manusia akan menjadi tanggung jawabnya sendiri. Saya sadar tanggung jawab ini berakibat pada balasan surga atau neraka
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
34. Saya berpegang teguh pada Al-Qur'an & As- Sunnah yang merupakan kunci utama dalam kehidupan manusia agar selamat dunia akhirat
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
35. Saya meyakini bahwa sikap,perbuatan,pearubahan dalam perilaku seseorang dipengaruhi oleh aqidah yang berlaku
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju

JAWABAN ANGKET RESPONDEN (VARIABEL X)

nomor	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUM
	NAMA																
1	HS 1	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	49
2	HS 2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	1	36
3	HS 3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	33
4	HS 4	3	3	1	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	28
5	HS 5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	28
6	HS 6	4	3	4	3	2	1	4	2	4	4	3	4	3	3	4	31
7	HS 7	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	48
8	HS 8	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	48
9	HS 9	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	45
10	HS 10	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	30
11	HS 11	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	34
12	HS 12	3	4	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	2	2	1	27
13	HS 13	4	2	1	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	2	1	41
14	HS 14	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	29
15	HS 15	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	30
16	HS 16	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	27
17	HS 17	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	28
18	HS 18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	28
19	HS 19	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	31
20	HS 20	2	4	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	27
21	HS 21	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	4	2	1	32
22	HS 22	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	46
23	HS 23	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	42
24	HS 24	4	4	4	3	3	1	4	1	2	4	4	3	3	4	2	46
25	HS 25	3	3	1	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	46
26	HS 26	4	4	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	46
27	HS 27	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
28	HS 28	3	3	1	4	4	4	3	1	4	3	2	3	3	4	4	30
29	HS 29	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	48
30	HS 30	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	37
31	HS 31	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	28
32	HS 32	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	32
33	HS 33	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	3	4	3	32
34	HS 34	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	36
35	HS 35	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	28
36	HS 36	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	33
37	HS 37	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	33
38	HS 38	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	34
39	HS 39	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	31
40	HS 40	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31

41	HS 41	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	31
42	HS 4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	36
43	HS 43	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	26
44	HS 44	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	33
45	HS 45	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	33
46	HS 46	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	1	2	2	3	3	28
47	HS 47	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	27
48	HS 48	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	36
49	HS 49	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	28
50	HS 50	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	37
51	HS 51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	1	2	3	30
52	HS 52	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	34
53	HS 53	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	29
54	HS 54	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	24
55	HS 55	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	32
56	HS 56	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	30
57	HS 57	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	35
58	HS 58	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	28
59	HS 59	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	30
60	HS 60	4	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	29
61	HS 61	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	32
62	HS 62	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	31
63	HS 63	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	35
64	HS 64	2	4	3	2	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	29
65	HS 65	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	27
66	HS 66	4	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	29
67	HS 67	4	4	3	4	3	1	3	2	4	2	2	4	3	4	2	30
68	HS 68	4	4	2	4	3	2	2	1	3	4	2	2	4	4	4	29
69	HS 69	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	4	30
70	HS 70	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	34

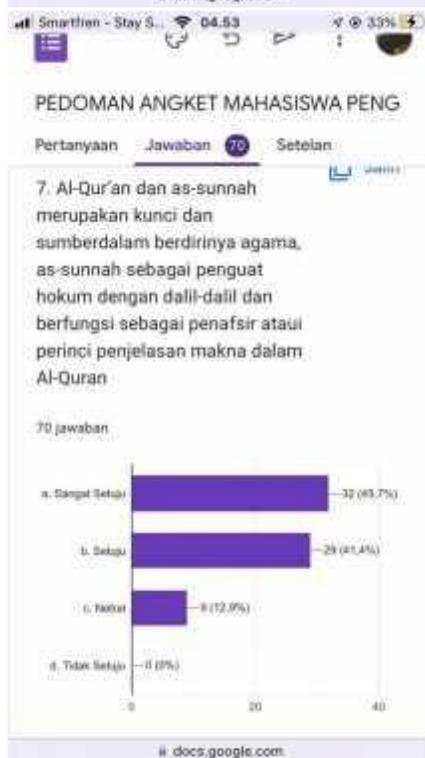
JAWABAN ANGGKET RESPONDEN (VARIABEL Y)

nomor	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
	NAMA																					
1	HS 1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	71
2	HS 2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	4	3	2	54
3	HS 3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	58
4	HS 4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	70
5	HS 5	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	57
6	HS 6	4	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	49
7	HS 7	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
8	HS 8	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	68
9	HS 9	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	67
10	HS 10	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	68
11	HS 11	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	58
12	HS 12	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	42
13	HS 13	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72
14	HS 14	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	68
15	HS 15	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63
16	HS 16	4	1	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	60
17	HS 17	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	4	53
18	HS 18	2	3	2	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	53
19	HS 19	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	64
20	HS 20	2	3	1	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	1	4	54
21	HS 21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	63
22	HS 22	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	48
23	HS 23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	71
24	HS 24	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
25	HS 25	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	70
26	HS 26	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	4	2	3	2	3	2	46
27	HS 27	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	68
28	HS 28	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	53
29	HS 29	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	48
30	HS 30	2	2	1	2	1	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	47
31	HS 31	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	50
32	HS 32	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	58
33	HS 33	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	40
34	HS 34	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	43
35	HS 35	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	38
36	HS 36	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	56
37	HS 37	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	53
38	HS 38	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	4	3	4	3	58
39	HS 39	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	4	3	60
40	HS 40	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	65

41	HS 41	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	63
42	HS 4	2	1	3	2	1	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	58
43	HS 43	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	47
44	HS 44	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	1	2	48	
45	HS 45	1	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	61
46	HS 46	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	57
47	HS 47	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	40
48	HS 48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76
49	HS 49	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	67
50	HS 50	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	70
51	HS 51	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	71
52	HS 52	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	1	56
53	HS 53	4	4	2	3	1	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	48
54	HS 54	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	48
55	HS 55	3	4	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	1	2	43
56	HS 56	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	51
57	HS 57	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	40
58	HS 58	4	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	38
59	HS 59	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	48
60	HS 60	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	43
61	HS 61	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	2	2	2	2	58
62	HS 62	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	69
63	HS 63	4	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	53
64	HS 64	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	69
65	HS 65	4	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	1	41
66	HS 66	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	65
67	HS 67	4	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	48
68	HS 68	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	36
69	HS 69	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	50
70	HS 70	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	58

PENGETAHUAN KEAGAMAAN





Smartfren - Stay S... 04.53 33%

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

9. Nabi dan Rasul adalah manusia biasa, laki-laki, yang dipilih oleh Allah Ta'ala untuk menerima wahyu. Apabila tidak diiringi dengan kewajiban menyampaikannya atau membawa satu misi tertentu, maka dia disebut Nabi saja. Namun bila diikuti dengan kewajiban menyampaikan atau membawa misi (ar-risalah) tertentu maka dia disebut juga dengan Rasul. Jadi setiap Rasul juga Nabi, tetapi tidak setiap Nabi menjadi Rasul

70 jawaban:

Jawaban	Jumlah	Persentase
a. Sangat Setuju	42	80%

docs.google.com

Smartfren - Stay S... 04.53 33%

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

10. Saya percaya bahwa tugas Rasul adalah sebagai pembawa ajaran tauhid yang benar, yakni mengesakan Allah dan meluruskan kembali ajaran tauhid yang sesat dikalangan kaumnya

70 jawaban:

Jawaban	Jumlah	Persentase
a. Sangat Setuju	32	45.7%
b. Setuju	27	38.6%
c. Netral	11	15.7%
d. Tidak Setuju	0	0%

docs.google.com

Smartfren - Stay S... 04.53 33%

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

11. Saya percaya bahwa Nabi Muhammad s.a.w memiliki mukjizat mampu memancarkan air dari sela-sela jari

70 jawaban:

Jawaban	Jumlah	Persentase
a. Sangat Setuju	17	24.3%
b. Setuju	22	31.4%
c. Netral	10	14.3%
d. Tidak Setuju	21	30%

docs.google.com

Smartfren - Stay S... 04.53 33%

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

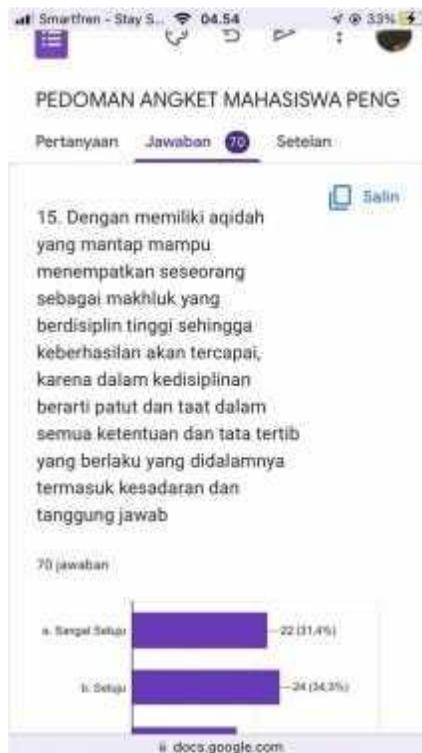
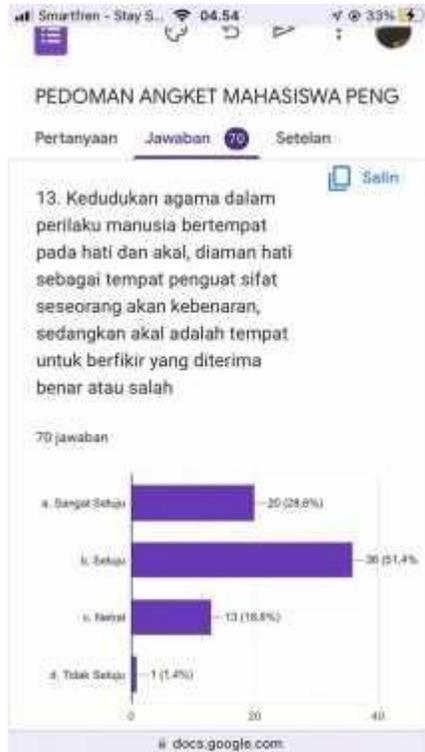
Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

12. Alam dalam Ilmu Tauhid adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indra atau oleh perasaan ataukah pikiran kita

70 jawaban:

Jawaban	Jumlah	Persentase
a. Sangat Setuju	12	17.1%
b. Setuju	22	31.4%
c. Netral	10	14.3%
d. Tidak Setuju	26	37.2%

docs.google.com



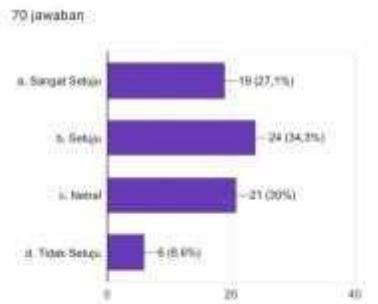
PERILAKU BERAGAMA



PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

5. Saya sanggup membuang jauh-jauh segala hal yang bertentangan dengan kebenaran yang telah diyakininya

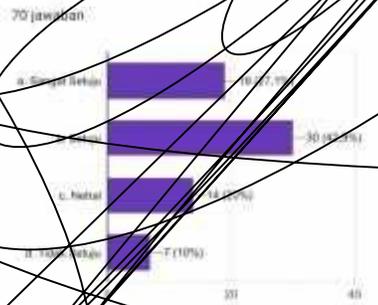


6. Seseorang yang mempunyai kevakaran yang mantap akan

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

7. Hanya Allah yang berhak mengafirkan seseorang

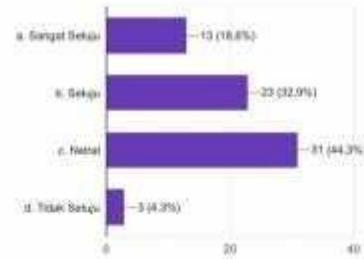


PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

9. Memilih seorang pemimpin harus sesuai dengan ajaran agama

70 jawaban



10. Saya akan datang dan menghadiri acara keagamaan

docs.google.com

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

11. Saya ikut aktif membantu kegiatan keagamaan yang ada di kampus maupun di dekat tempat tinggal

70 jawaban



12. Saya merasa tidak tahu apa-apa dan saya selalu menambah/haus akan pengetahuan saya tentang agama

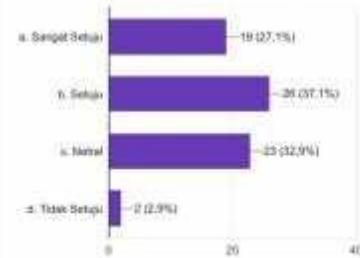
docs.google.com

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

10. Saya akan datang dan menghadiri acara keagamaan kerabat non muslim ketika diundang

70 jawaban



docs.google.com

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

12. Saya merasa tidak tahu apa-apa dan saya selalu menambah/haus akan pengetahuan saya tentang agama

70 jawaban



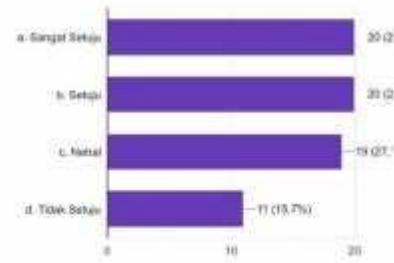
docs.google.com

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

13. Saya yakin dengan berkerja keras dan pasrah pada Allah SWT pasti akan mendapatkan sesuatu yang diinginkan

70 jawaban

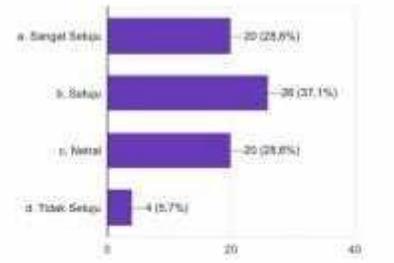


PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

15. Saya selalu meningkatkan kualitas kecerdasan dan kemampuan dengan proses pemaduan antara zikir & fikir

70 jawaban



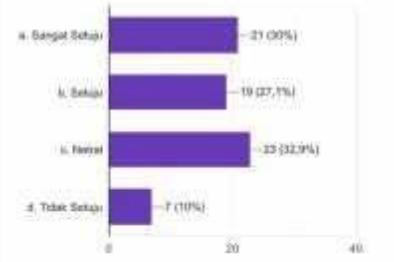
16. Dengan tuntutan agama

PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

14. Saya selalu memiliki sifat jujur, pemurah, amanah, kasih sayang & akhlak islami lainnya

70 jawaban



15. Saya selalu meningkatkan kualitas kecerdasan dan kemampuan dengan proses pemaduan antara zikir & fikir

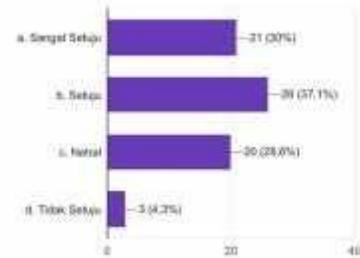


PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

17. Untuk menghindari kesesatan, saya tidak memikirkan substansi Allah karena Allah itu bukan makhluk yang harus diciptakan Allah adalah Khaliq atau Sang Pencipta

70 jawaban

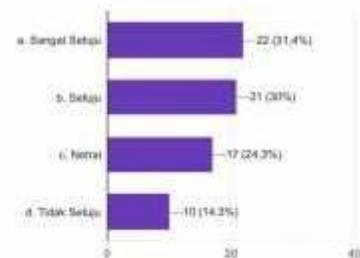


PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

19. Saya berpegang teguh pada Al-Qur'an & As- Sunnah yang merupakan kunci utama dalam kehidupan manusia agar selamat dunia-akhirat

70 jawaban

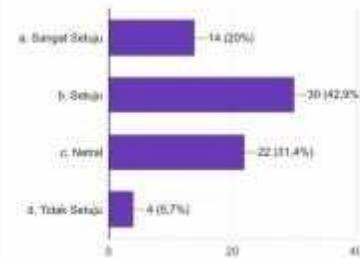


PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

18. Pilihan hidup yang dipilih oleh manusia akan menjadi tanggung jawabnya sendiri. Saya sadar tanggung jawab ini berakibat pada balasan surga atau neraka

70 jawaban



PEDOMAN ANGKET MAHASISWA PENG

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

20. Saya meyakini bahwa sikap, perbuatan, perubahan dalam perilaku seseorang dipengaruhi oleh aqidah yang berlaku

70 jawaban



**PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP
PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG (Studi Kasus Pada Mahasiswa
PAI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RIZKYA NUR ANNISA

NPM :1611010084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

*Acc Pemb. II
21/12/2022*

Acc Pemb I

*UIN RI
27/12/22*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN
TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan
Agama Islam)**

Nama : RIZKYA NUR ANNISA

NPM : 1611010084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196111091990031003


Dr. Sunarto, M.Pd

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Nur Annisa
NPM : 1611010084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA UNIVERSITAS RADEN INTAN LAMPUNG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PAI)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan saya sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 19 Desember 2022



METER
TANPA
697AKX170249676

Rizky Nur Annisa
NPM. 1611010084



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung. 35131 Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Rizkya Nur Annisa
NPM : 1611010084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (studi kasus pada mahasiswa PAI)

No	Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	20 Agustus 2020	Pengajuan Proposal		
2	24 Agustus 2020	Perbaikan Proposal		
3	26 Agustus 2020	Acc Proposal		
4	26 Agustus 2020	Acc Proposal		
5	02 Oktober 2020	Seminar Proposal		
6	06 Oktober 2020	Pengesahan Proposal		
7	02 November 2022	Pengajuan Skripsi Bab IV-V		
8	01 Desember 2022	Perbaikan Skripsi Bab IV-V		
9	02 Desember 2022	Acc Skripsi Bab IV-V		
10	17 Februari 2023	Sidang Munaqosyah		

Pembimbing II

Dr. Sunarto, M.Pd

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

NIP. 196111091990031003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

BERITA ACARA MUNAQOSYAH

Nomor : B-589 /Un.16/DT/PP.009/02/2023

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B-581/Un.16/DT/PP.009/02/2023 maka pada hari ini Jumat, 17 Februari 2023, jam 10:00-12:00 WIB bertempat di Ruang Sidang PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah diselenggarakan Sidang Munaqosah yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Studi Kasus Pada Mahasiswa PAI)

Mahasiswa yang di uji :

NAMA	NPM	JURUSAN	T.TANGAN
RIZKYA NUR ANNISA	1611010084	Pendidikan Agama Islam	

Tim Penguji Sidang Munaqosah :

NO	NAMA	JABATAN	T.TANGAN
1	DR. IMAM SYAFEI, M.AG	Ketua Sidang	
2	AGUS SUSANTI, M.PD.I	Sekretaris	
3	DRA. ISTIHANA, M.PD.	Penguji Utama	
4	PROF. DR. H. SYAIFUL ANWAR, M.PD.	Penguji Pendamping I	
5	Dr. SUNARTO. M.PD.I	Penguji Pendamping II	

Ketua Sidang,

dto.

DR. IMAM SYAFEI, M.AG
NIP. 196502191998031002

Bandar Lampung, 17 Februari 2023
Sekretaris,

dto.

AGUS SUSANTI, M.PD.I
NIP.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

NILAI MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : RIZKYA NUR ANNISA
NPM : 1611010084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Hari / tanggal : Jumat, 17 Februari 2023
Waktu : 10:00-12:00 wib
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Studi Kasus Pada Mahasiswa PAI)

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : DR. IMAM SYAFEL, M.AG
Sekretaris : AGUS SUSANTI, M.PD.I
Penguji Utama : DRA. ISTIHANA, M.PD.
Penguji Pendamping I : PROF. DR. H. SYAIFUL ANWAR, M.PD.
Penguji pendamping II : Dr. SUNARTO. M.PD.I

NILAI MUNAQOSYAH

Ketua : 78 x 30% = 23.40
Penguji Utama : 70 x 40% = 28.00
Penguji Pendamping I+ : 78
Penguji Pendamping II : 81 x 30% = 23.85
Jumlah Nilai = 75.25

NILAI KUMULATIF

No	Item	K	AM	HMM	JUMLAH
1	Teori + Praktik	148	-	-	540
2	Skripsi	6	3.5	B+	21.00
	JUMLAH	154			561.00

Hasil akhir = 561.00 / 154

IPK = 3.64 (Sangat Memuaskan)

Bandar Lampung, 17-02-2023

Sekretaris,

Ketua,



DR. IMAM SYAFEL, M.AG
NIP 196502191998031002



AGUS SUSANTI, M.PD.I
NIP



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 6760/ Un.16 / P1 /KT/1/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU BERAGAMA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
(Studi Kasus Pada Mahasiswa PAI)

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RIZKYA NUR ANNISA	1611010084	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 16% . Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Januari 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH PENGETAHUAN
KEAGAMAAN TERHADAP
PERILAKU BERAGAMA
MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG (Studi Kasus Pada
Mahasiswa PAI)

by Rizkya Nur Annisa

Submission date: 03-Jan-2023 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1988152039

File name: RIZKYA_NUR_ANNISA.docx (106.08K)

Word count: 8235

Character count: 49084

PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG (Studi Kasus Pada Mahasiswa PAI)

ORIGINALITY REPORT

16%	%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	Muhammad Syahrul Kahar. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Neraca Cavendish", SEJ (Science Education Journal), 2017 Publication	2%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
4	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
5	Yanita Listianasari. "DIARE DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI UMUR 0-6 BULAN", Media Informasi, 2018 Publication	1%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%

- 7 Muhammad Rofi, Chaira Sadiah, Yusi Prihartini. "HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMPN 1 NANGGUNG BOGOR", *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2021
Publication <1%
-
- 8 Gusti Irhamna Husin. "PEMIKIRAN TENTANG SISTEM DAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM DI MASA RASULULLAH PADA PERIODE MEKKAH DAN PERIODE MADINAH", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018
Publication <1%
-
- 9 Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School
Student Paper <1%
-
- 10 Submitted to Surabaya University
Student Paper <1%
-
- 11 Rukiah Lubis, Meti Herlina, Jeni Rukmana. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Menggunakan Media Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa", *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2019
Publication <1%
-
- 12 Abdul Azis Fahrany, Bambang I Gunawan, Elly Purnama Sari. "Analysis of Farmers' <1%

Perceptions and The Prospect of Wanamina Ponds Development (Silvofishery) in Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency", AGRIFOR, 2018
Publication

13 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta <1%
Student Paper

14 Jannatul Asrari, Ahmad Kosasih. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk", AS-SABIQUN, 2022 <1%
Publication

15 Suarlin Suarlin, Elpisah Elpisah, Nurwajidah Nurwajidah, Nurfadila MY. "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2021 <1%
Publication

16 Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang <1%
Student Paper

17 Submitted to Ajou University Graduate School <1%
Student Paper

18 Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, Sujono Sujono. "PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto)", Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021
Publication

<1%

19 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper

<1%

20 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper

<1%

21 Mahdatul Nufus, Sholeh Hidayat, Juhana Juhana. "The Correlation Between Students' Attitude And Motivation Towards Students' Study Of Result On Mathematics Class IV SDN Pasanggrahan II Kecamatan Solear: Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Mata Pelajaran Matematika SDN Pasanggrahan II Kecamatan So", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021
Publication

<1%

22 Mohamad Miftachul Ulum. "Pengembangan Media Edukasi Permainan TAHeS (Tangga Anak Hebat dan Sehat) untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Sehat Reproduksi

<1%

Anak Usia Pra Remaja di SD Negeri
Kepanjenkidul 2 Kota Blitar", Jurnal Ners dan
Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery),
2020
Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 23 | Submitted to Sogang University
Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 24 | Submitted to Sriwijaya University
Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 25 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 26 | Fitri Nuraini. "Motivasi Belajar Mahasiswa
Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Menjadi
Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2012
UPN "VETERAN" Jawa Timur)", Journal of
Accounting Science, 2017
Publication | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 27 | Galuh Anggraini Perwira Sari, Uswatun
Hasanah. "Hubungan antara Loneliness dan
Kecanduan Game Online pada Mahasiswa
IAIT Kediri", Indonesian Journal of Islamic
Education Studies (IJIES), 2020
Publication | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 28 | Lilis Harianti Hasibuan, Darvi Mailisa Putri,
Miftahul Jannah. "Penerapan Pendidikan
Matematika Dasar Menggunakan Pendekatan | <1 % |
|----|--|------|

Realistik untuk Anak Usia Dini di Kelurahan
Kampung Lapai", Bakti Cendana, 2020

Publication

29	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
30	Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018 Publication	<1%
31	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 5 words